

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus suatu bangsa yang harus tumbuh menjadi orang dewasa yang cerdas dan sehat. Walaupun terdapat variasi yang besar akan tetapi setiap anak akan melalui suatu milestone yang merupakan tahapan dari tumbuh kembangnya dan setiap tahap mempunyai ciri tersendiri. Anak yang sehat merupakan dambaan dari semua orang tua, namun tidak semua anak dengan kondisi sehat.

Gangguan kesehatan yang terjadi pada masa anak-anak dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak, khususnya jika gangguan tersebut terjadi pada saluran pencernaan yang dapat menghambat penyerapan nutrisi yang di perlukan untuk menunjang tumbuh kembang anak. Permasalahan kesehatan yang sering di jumpai pada balita yaitu penyakit infesi. Penyakit infeksi yang masih perlu di waspadai menyersng balita adalah diare atau gastroenteritis (Wijaya, 2010).

Menurut data (*WHO*, 2013), Gastroenteritis merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir diseluruh daerah geografis di dunia. Setiap tahunnya ada sekitar 1,7 miliar kasus gastroenteritis dengan angka kematian 760.000 anak dibawah 5 tahun rata-rata mengalami 3 episode gastroenteritis pertahun. Setiap episodenya, gastroenteritis akan menyebabkan kehilangan nutrisi dan menjadi pada tahun 2010 dilaporkan 2,5 juta kasus gastroenteritis di dunia. Penyebab utama kasus gastroenteritis terbanyak di Asia

dan Afrika karena kurang memadai status gizi pada anak dan kurangnya sanitasi air bersih.

Menurut (Riset Kesehatan Dasar, 2018) di Indonesia kasus Gastroenteritis atau diare mencapai (6,8%) dengan total keseluruhan 1.017.290 kasus. Dari 34 provinsi terdapat 3 provinsi terbesar yang dilaporkan kasus gastroenteritis terbanyak yaitu berada didaerah Aceh (8,5%), Sumatera utara (8,1), dan Sumatera barat (8,1%). Jawa Barat berada diposisi urutan ke 12 mencapai (7,4%) dengan total keseluruhan 186.809 kasus Diare atau gastroenteritis pada balita mencapai (11,0%) dengan total keseluruhan 93.619 kasus.

Dikota Sukabumi, yang termasuk di Provinsi Jawa Barat penyakit Gastroenteritis merupakan penyakit terbanyak yang diderita pada usia anak, hal ini terbukti dengan hasil data yang didapat pada salah satu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sukabumi RSUD R Syamsudin S.H pada bulan Oktober-Desember tahun 2018 dan bulan Januari-Maret 2019.

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi sepuluh penyakit yang dirawat diruang Tanjung Anak RSUD Syamsudin S.H Kota Sukabumi periode Oktober-Desember 2018 dan Januari-Maret 2019

No	Nama penyakit	Distribusi	Frekuensi
1.	Gastroenteritis	237	21.5%
2.	Bronkopneumonia	200	18.2%
3.	Kejang Demam	197	17.9%
4.	Bakterial infection	99	9%
5.	Thypoid Fever	98	8.9%
6.	Obs Febris	89	8.1%
7.	Dengue Haemorrhagik Fever	61	5.5%
8.	Epilepsy	52	4.7%
9.	Anemia	37	3.3%
10.	Asma	28	2.5%
Jumlah		1098	100%

Berdasarkan tabel 1.1 melihat fenomena diatas gastroenteritis menempati urutan ke 1 dengan distribusi 237 frekuensi (21.5%) dari 1098 kasus penyakit. Gastroenteritis merupakan penyakit pasien rawat inap terbanyak.

Peran perawat sebagai pelaksana, pengelola dan peneliti sangat di harapkan untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dari aspek bio, psiko, spiritual. Dimana peran perawa sangat di butuhkan dalam asuhan keperawatan yag berfokus pada tindakan preventif, promotif, dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan. Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan gastroenteritis pada anak , akan melakukan pendekatan kepada keluarga dan memberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) seperti persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan benar, menggunakan jamban yang sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok didalam rumah sebagai upaya kesehatan.

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang muncul pada pasien dan melihat fenomena di atas, maka dari itu penulis termotivasi untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Anak dengan gangguan Gastroenteritis di Ruang Tanjung Anak RSUD R Syamsudin S.H Kota Sukabumi”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil penerapan proses keperawatan pada pasien yang menjalani perawatan akibat Gastroenteritis.

2. Tujuan Penulisan

- a. Melaporkan hasil pengkajian pada pasien yang mengalami Gastroenteritis.
- b. Mendeskripsikan masalah perawatan pasien yang menderita Gastroenteritis
- c. Memaparkan rencana asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Gastroenteritis
- d. Mendeskripsikan tahap implementasi prosedur keperawatan pada pasien yang menderita Gastroenteritis
- e. Mengevaluasikan hasil asuhan keperawatan pada pasien Gastroenteritis
- f. Membandingkan hasil proses asuhan keperawatan dengan konsep teorinya

C. Metode Penulisan

1. Metode deskriptif, menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan terhadap salah seorang pasien anak dengan Gastroenteritis diruang Tanjung Anak RSUD Syamsudin S.H

2. Teknik pengumpulan data:

a. Wawancara :

Penulis mengadakan Tanya jawab dengan orang tua pasien, dan perawat ruangan yang sedang bertugas.

b. Observasi :

Penulis mengadakan pengamatan langsung pada klien dengan Gastroenteritis 5 hari

c. Studi kepustakaan

d. Pemeriksaan fisik :

Penulis melakukan pemeriksaan fisik head to toe.

D. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan yang ingin dicapai, metode penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menggambarkan tentang tinjauan teoritis Gastroenteritis yang terdiri dari : Pengertian gastroenteritis, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi gastroenteritis manajemen medis, dan konsep dasar keperawatan secara teoritis yang terdiri dari : pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB III TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Memberikan gambaran tentang hal-hal yang terjadi di lapangan mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan Gastroenteritis yang sesungguhnya terjadi meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi dan catatan perkembangan. Pada bab ini juga terdapat pembahasan yang menjelaskan tentang kesenjangan teoritis dengan tinjauan kasus.

BAB IV KESIMPULAN REKOMENDASI

Memaparkan kesimpulan sesuai tujuan penyusunan karya tulis yang di susun bertahap proses keperawatan langsung pada klien gastroenteritis dan selanjutnya rekomendasi kepada pihak yang terkait sehingga dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.